

PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS MASYARAKAT DI SEKITAR PROYEK TAMBANG MARUWEI

1. LATAR BELAKANG

Proyek peningkatan kapasitas masyarakat di sekitar wilayah Tambang Maruwei Coal merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat di sekitar Maruwei, termasuk peningkatan kapasitas staff pemerintah di 7 desa, agar mereka mampu mengelola dan meneruskan kelembagaan KSM sebagai wadah pengembangan ekonomi dan sosial desa.

Pada program ini, Bina Swadaya dipercaya dan dipandang mampu oleh BHP Billiton/PT. Maruwai Coal untuk memberikan intervensi pendampingan bagi desa tersebut. Program-program yang dikembangkan meliputi pengembangan kelembagaan KSM, pengembangan usaha mikro/kecil melalui bantuan manajerial dan bantuan teknis, pengembangan kapasitas pemerintahan desa dan kader, pengembangan ketrampilan serta perencanaan program partisipasi desa.

Program pemberdayaan tersebut berlangsung selama 4 tahun, dimulai sejak tahun 2006 sampai dengan tahun 2009.

2. TUJUAN

Program pemberdayaan ini bertujuan memberikan kontribusi terhadap peningkatan taraf hidup terutama pada aspek sosial dan ekonomi bagi masyarakat yang hidup di sekitar lokasi penambangan yang secara langsung dan tidak langsung terkena dampak kegiatan penambangan. Fokus program kegiatannya menekankan pada : 1) Penguatan 42 KSM dalam mengelola kegiatan simpan-pinjam, usaha kecil-mikro serta mengembangkan jaringan pemasaran di antara KSM, 2) Memberikan fasilitasi dalam pembentuk forum pembelajaran bagi KSM, dan 3) Peningkatan kapasitas bagi LSM, fasilitator desa dan kader

3. LOKASI DAN SASARAN

Lokasi pendampingan program meliputi 7 desa yaitu : Muara Tuhup, Kohong, Tumbang Baloi, Maruwai I, Maruwai II, Tawai Haui dan Pendasiron. Untuk mengefektif waktu pendampingan, proses fasilitasi terhadap 7 desa tersebut dikelompokkan menjadi 2 wilayah. Wilayah 1 meliputi: Desa Muara Tuhup, Kohong dan Tumbang Baloi. Sedangkan wilayah 2 meliputi: Desa Maruwai I, Maruwai II, Tawai Haui dan Pendasiron.

4. TAHAPAN KEGIATAN

Pada tahap awal program dilakukan fasilitasi pengembangan KSM dan penguatan kapasitas sumberdaya manusia. Periode selanjutnya yaitu Juli 2007 – Juni 2008 merupakan periode lanjutan dengan kegiatan relatif sama dengan periode I. Periode terakhir (tahun 2008-2009), program memasukkan kegiatan sekolah lapang dan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia terutama para staff KSM, staff pemerintahan desa, fasilitator desa dan relawan desa.

5. CAPAIAN PROGRAM

Beberapa capaian program dari hasil pelaksanaan program yang difasilitasi oleh Bina Swadaya adalah sebagai berikut:

- Staff KSM dan anggotanya telah melaksanakan pertemuan rutin untuk peningkatan kualitas KSM dengan berbagi pengalaman.
- Kader dan staff KSM telah melaksanakan studi banding antar KSM untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan
- Sekitar 50% dari keseluruhan anggota KSM telah berhasil melakukan kegiatan usaha kecil dan usaha mikro.
- Usaha bersama/Joint Venture dengan sistim penanaman saham oleh beberapa KSM, misalnya 5 KSM di Muara Tuhup, dari 78 juta modal program termasuk di dalamnya saham sebesar 21% dari KSM Mawar, KSM Mawahdah sebesar 8%, KSM Melati sebesar 8,1%, KSM Cempaka sebesar 9,3% dan KSM Suka Maju sebesar 48,8%.
- Sebanyak 42 KSM telah beroperasi di 17 desa dengan kegiatan simpan-pinjam, usaha pertanian, warungan, menyadap karet dan jasa transport, jasa borongan bangunan, pengembangan peternakan dan dagang.
- Telah terbentuk 66 kader, dan 42 orang di antaranya mampu menjadi kader KSM.
- Jumlah kelompok yang didampingi ada 42 kelompok dengan anggota sebanyak 888 orang (laki-laki 273 orang dan perempuan 615 orang).

6. PERAN BINA SWADAYA

Peran Bina Swadaya dalam program ini adalah memberikan pelatihan dan penguatan kelembagaan KSM-KSM untuk mendorong ke arah pengembangan wawasan, kemampuan serta perubahan sikap untuk saling membantu antar KSM.